

KIM

Kongkalinkong Pengurusan Dokumen PT.MBS di Bea Cukai Batam Tipe B

Zulfahmi - BATAM.KIM.WEB.ID

Jan 4, 2022 - 03:20



Artificial Grass (karpet Plastik) di lokasi

Batam Senen 03 Januari 2022

Bea Cukai Batam mempermasalahkan dokumen barang milik PT Marina Batam Sejahtera (MBS) hendak mengirim ke Jakarta berupa Artificial Grass (karpet Plastik) yang dikemas dalam 1 container No cont : ICBU 6052400 / 40 feet. PT.MBS selaku import telah mengikuti prosedur yang berlaku dan juga sudah memenuhi kewajiban pabean dalam hal pajak import telah di bayar senilai Rp.40.542.000. No dokumen ppftz-01 332550 tgl 07 des 2021.

Pihak dari PT. Marina Batam Sejahtera Hendri selaku manajer saat dikonfirmasi oleh awak media menerangkan bahwa kami sebagai importir telah melalui proses yang berlaku dan apa pun biaya yang timbul telah kami bayarkan ke negara.

Sebelum barang mau di berangkatkan ke Jakarta itu melalui proses document pabean, setelah PT. Marina Batam Sejahtera membayar pajaknya timbul lah intruksi pemeriksaan fisik, petugas Bea Cukai Pelabuhan Batu Ampar pun melakukan pemeriksaan, setelah itu hasil pemeriksaan dituangkan di BAP dan dikirim lagi ke Kasi Pabean Rudi Firmansyah.

Setelah diteliti oleh Rudi Firmansyah beliau menetapkan barang yang dikirim tersebut ada lah tekstil dan harus memenuhi larangan pembatasan, PT.MSB tidak bisa memenuhi.

Karna tidak memenuhi persyaratan Proses berlanjut ke bagian penyidik lebih kurang sekitar 3-4 hari, setelah penyidik mendapatkan hasil dari BAP melimpahkan kembali kepada Kasi Pabean. Setelah Kasi pabean menerima BAP dari penyidik di sarankan untuk mengajukan pembatalan dokumen.!!tapi Kasi pabean menolak dengan alasan dokumen sudah lewat 3 hari dan memutuskan untuk mengeluarkan barang tersebut dari container dan tidak boleh dikirim.

Sementara PT. Marina Batam Sejahtera sudah banyak mengeluarkan biaya dari biaya container, biaya buruh untuk pembongkaran dan biaya lain lain.

"Manajer PT MBS Hendri sebagai import memohon kepada kepala kantor Bea cukai agar diperhatikan kami pedagang kecil jika ada perubahan aturan mohon agar sosialisasikan dulu oleh Bea cukai, dokumen kami sudah 2 proses di lalui mengapa tidak dari awal di kasih tau dan lagian uang yang telah kami setor ke negara buat kembali pada kami bukan secepat kami kasih ke negara, Dokumen kami ajukan dari tanggal 07 Desember 2021 sampai sekarang masih belum jelas ujung pangkal nya". tutur Hendri manajer PT MBS

Berita ini sebelum di naikin sudah konfirmasi melalui WhatsApp Ambang Kepala Bea Cukai dan Humas Ridwan tapi tidak ada respon sama sekali. (tim)